

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada Bab V ini merupakan sebuah kesimpulan dari penulisan skripsi yang berjudul “Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020”. Setelah dilakukan penelitian, didapatkan sebuah kesimpulan yang merujuk pada jawaban dari permasalahan penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Adapun pertanyaan penelitian yang akan penulis jabarkan adalah mengenai (1) bagaimana latarbelakang kemunculan kawasan industri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, (2) bagaimana perkembangan kawasan industri di Kecamatan Klari tahun 1990-2020, (3) bagaimana dampak keberadaan kawasan industri terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat Klari tahun 1990-2020. Selain itu, pada bab ini juga berisi suatu rekomendasi untuk beberapa pihak pemegang kepentingan dalam bidang yang penulis kaji dalam skripsi ini. Rekomendasi ini bertujuan untuk memberikan suatu pemecahan masalah dalam pengambilan keputusan selanjutnya dengan harapan lebih baik kedepannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020, penulis memperoleh beberapa aspek yang dapat disimpulkan.

Pertama, pengembangan kawasan industri di Kecamatan Klari bermula ketika diterbitkannya Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat dan Peraturan Daerah Kabupaten Karawang untuk menjadikan Karawang sebagai pusat pengembangan kawasan industri pada tahun 1990. Kecamatan Klari menjadi salah satu kecamatan untuk pengembangan industri di Kabupaten Karawang. Wilayah Kecamatan Klari dijadikan wilayah untuk pengembangan kawasan industri oleh pemerintah dengan pertimbangan karena wilayahnya yang strategis berdekatan dengan Ibu Kota Jakarta. Selain itu, harga lahan atau tanah di Kecamatan Klari pada saat itu relatif murah dan juga letaknya berdekatan dengan Sungai Citarum sebagai potensi sumber air untuk industri serta pembuangan air limbah industri setelah diolah. Wilayah Kecamatan Klari juga didukung dengan sarana transportasi yang sangat memadai untuk

mobilisasi kegiatan industri. Kecamatan Klari dilalui oleh jalan lintas yaitu jalur pantura. Kemudian didukung dengan keberadaan jalan tol Jakarta-Cikampek.

Kedua, semenjak dijadikannya wilayah Kecamatan Klari sebagai wilayah pengembangan kawasan industri pada tahun 1990 mulai banyak perusahaan-perusahaan yang mendirikan pabrik di wilayah Kecamatan Klari. Pada awalnya, pengembangan industri dilakukan di Desa Walahar, Anggadita, Pancawati, Duren, Sumurkondang, dan Gintungkerta. Sampai pada tahun 2020, pembangunan industri menyebar di sepuluh desa yang lainnya yaitu Desa Cimahi, Kiarapayung, Curug, dan Karanganyar. Industri yang tersebar di Kecamatan Klari meliputi industri berskala kecil, menengah, dan besar. Terdapat beberapa kualifikasi jenis industri di Kecamatan Klari, diantaranya yaitu industri garmen, industri logam, industri kimia, industri obat dan makanan, industri plastik, industri kayu, dan industri beton atau semen. Industri yang paling banyak yang terdapat di Kecamatan Klari yaitu jenis industri garmen. Pabrik-pabrik industri yang tersebar di Kecamatan Klari ini akan dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak, hal tersebut dikarenakan sebagian besar industri yang ada adalah industri berskala besar.

Ketiga, perkembangan kawasan industri di Kecamatan Klari membawa dampak signifikan pada kehidupan masyarakat, terutama dalam aspek sosial dan ekonomi. Berbagai institusi sosial terpengaruhi, seperti hubungan kerja, interaksi sosial, dan stratifikasi sosial. Kehadiran industri diharapkan menciptakan lebih banyak lapangan kerja, yang terbukti dari usaha kecil dan kelompok ekonomi menengah ke bawah yang berkontribusi pada penyerapan tenaga kerja di pabrik-pabrik di kawasan industri. Dampak ekonomi dari adanya kawasan industri ini terlihat nyata bagi masyarakat sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti banyaknya pekerja pabrik dan pedagang. Bagi mereka yang memiliki kemampuan untuk bersaing agar terserap oleh industri maka kesejahteraan mereka akan terangkat. Begitu juga dengan masyarakat yang mampu melihat perubahan yang ada di sekitarnya dan memanfaatkan keadaan tersebut. Banyak penduduk yang sebelumnya bekerja di sektor pertanian beralih profesi menjadi pemilik kontrakan, pedagang, peternak, atau usaha jasa lainnya yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat.

Keberadaan industri di Kecamatan Klari tidak hanya berdampak pada spek sosial ekonomi masyarakat saja, melainkan aspek lingkungan fisik juga ikut terpengaruhi. Pembangunan kawasan industri menyebabkan munculnya permasalahan lingkungan seperti peralihan lahan pertanian menjadi lahan industri, pencemaran lingkungan, bahkan bencana

banjir yang terjadi wilayah Kecamatan Klari. Perkembangan industri di Kecamatan Klari ini perlahan telah mengubah lahan-lahan sawah yang sebelumnya merupakan ladang pencaharian para petani menjadi beton-beton bangunan pabrik. Selain itu juga, kebutuhan akan pemukiman yang semakin meningkat membuat banyak pihak yang memanfaatkan lahan-lahan yang sebelumnya kosong atau lahan pertanian sehingga terjadi peralihan fungsi lahan secara besar-besaran permasalahan lain yang terjadi akibat adanya pabrik-pabrik industri ini yaitu pencemaran air sungai. Limbah yang dihasilkan pabrik industri kemudian dialirkan ke sungai sehingga air sungai tersebut tidak layak lagi untuk digunakan sebagai kebutuhan masyarakat. Selain limbah industri, limbah rumah tangga juga merupakan permasalahan yang dihadapi ketika terjadinya perkembangan industri. Hal tersebut dikarenakan meningkatnya jumlah penduduk karena wilayahnya mempunyai daya tarik bagi para pendatang.

5.2 Rekomendasi

Penulisan skripsi yang dikaji oleh penulis mengenai “Perkembangan Kawasan Industri dan Dampaknya Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun 1990-2020” merupakan sebuah kajian sejarah lokal yang sangat relevan dalam konteks perkembangan industri di Indonesia khususnya di wilayah Kabupaten Karawang yang dikenal sebagai salah satu pusat industri nasional. Dalam kajian ini, penulis berfokus pada dinamika perubahan yang terjadi dalam masyarakat Kecamatan Klari seiring dengan pertumbuhan kawasan industri, mulai dari tahun 1990 hingga 2020. Perubahan ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, seperti peningkatan lapangan kerja dan pergeseran pola konsumsi, tetapi juga mencakup aspek sosial, seperti perubahan struktur masyarakat, etos kerja, dan hubungan antar individu serta komunitas. Adapun beberapa rekomendasi yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran Sejarah

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan referensi mendalam kepada pembaca, khususnya mengenai sejarah lokal yang sering kali terabaikan dalam narasi besar pembangunan. Terutama untuk siswa SMA/SMK/MA dalam memahami sejarah lokal Kabupaten Karawang. Materi yang relevan dengan pembahasan ini terletak pada Capaian Pembelajaran di Fase F kelas XI mengenai sejarah lokal. Dengan mempelajari perjalanan sejarah perkembangan sosial ekonomi masyarakat Kecamatan Klari, pembaca diharapkan

dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana kebijakan dan keputusan yang diambil di tingkat lokal dapat memiliki dampak yang luas bagi kehidupan masyarakat.

2. Pemerintah Kecamatan Klari Kabupaten Karawang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pemerintah di bidang perindustrian. Khususnya yang berhubungan dengan perizinan pembebasan lahan untuk kawasan industri, penyuluhan dan pengelolaan lingkungan hidup. Dalam konteks ini, pemahaman yang mendalam mengenai dinamika perizinan lahan sangat penting, mengingat proses tersebut kerap kali menjadi hambatan bagi pengembangan kawasan industri yang berkelanjutan. Dengan adanya rekomendasi yang berbasis pada data dan analisis yang komprehensif, diharapkan pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih efisien dan responsive terhadap kebutuhan para pelaku industri, sekaligus mempertimbangan aspek lingkungan yang tidak kalah penting. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini tidak hanya menjadi acuan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan, tetapi juga dapat menjadi jembatan bagi kolaborasi antara pemerintah, industri, dan masyarakat dalam menuju pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

3. Masyarakat Kecamatan Klari

Bagi masyarakat Kecamatan Klari, dengan penelitian ini diharapkan dapat mendorong kesadaran dan kepedulian yang lebih mendalam terhadap kondisi lingkungan sekitar. Dalam menghadapi permasalahan lingkungan yang semakin kompleks, Tindakan preventif menjadi sangat penting untuk mencegah kerusakan yang lebih parah. Seperti menjaga kebersihan lingkungan, membuat *septictan* dan menanam pohon. Melalui kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh anggota masyarakat, diharapkan lingkungan Kecamatan Klari dapat terjaga dengan baik dan kerusakan yang ada dapat diminimalisir.

4. Peneliti Selanjutnya

Penulis berharap agar semakin banyak penelitian yang membahas kawasan industri dan dampaknya terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat, terutama di Kabupaten Karawang, karena saat ini cukup sulit menemukan karya ilmiah yang mengulas tema tersebut secara mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang belum dijelaskan secara rinci dalam studi ini. Masih banyak aspek yang perlu dieksplorasi lebih dalam, seperti etos kerja dan kehidupan masyarakat pendatang di Kecamatan Klari, serta isu-isu lainnya.